

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan data hasil analisa dan pembahasan pengujian dapat disimpulkan seagai berikut :

1. Dari hasil pengujian perubahan nilai CBR setelah penambahan difa soil stabilizer dimana diperoleh nilai CBR maksimum 41.28% terdapat pada sampel B dengan persentase difa sebanyak 5% dan semen 8% perubahan nilai CBR juga tidak terlepas dari jumlah tumbukan. Rincihan hasil pengujian tanah + difa + semen bisa dilihat pada table 5.1 dibawa ini.

Tabel 5 .1 Rekapian Nilai CBR Maksimum.

Pengujian	Sempel		Tanah Asli			Tanah + Difa				
	Tumbukan		10 x	35 x	65 x	10 x		35 x	65 x	
CBR	A	0.1 Inch	2.68%	2.92%	3.23%	3%	0.1 Inch	22.15%	31.04%	38.69%
							0.2 Inch	26.31%	35.57%	43.57%
		0.2 Inch	5%	0.1 Inch	23.34%	34.09%	39.40%			
				0.2 Inch	27.70%	38.78%	44.43%			
	B	0.1 Inch	1.45%	1.68%	1.74%	3%	0.1 Inch	17.41%	23.73%	39.50%
							0.2 Inch	20.15%	26.85%	44.04%
		0.2 Inch	5%	0.1 Inch	24.74%	29.22%	41.28%			
				0.2 Inch	27.77%	32.58%	46.04%			
	C	0.1 Inch	1.32%	1.52%	2.44%	3%	0.1 Inch	16.81%	21.30%	26.45%
							0.2 Inch	19.81%	24.57%	29.84%
		0.2 Inch	5%	0.1 Inch	24.01%	25.82%	29.45%			
				0.2 Inch	27.21%	29.53%	33.20%			

Sumber: Hasil Pengujian tahun 2020 di Laboratorium PU NTT

2. Dari hasil pengujian swelling tanah dimana tanah yang belum di tambah difa ss dan semen nilai maksimumnya = 3.15 mm terdapat pada sampel A di jumlah tumbukan 10 kali sedangkan tanah yang di tambahkan semen dan difa ss = 0,49 mm dengan menggunakan difa sebanyak 3% semen 8%. Maka dapat di simpulkan bahwa difa soil stabilizer sangat berpengaruh pada nilai pengembangan tanah (swelling)

5.2. Saran.

Dari pembahasan yang ada diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan juga pengujian CBR lapangan agar dapat membuat perbandingan dari CBR lapangan dan CBR laboratorium
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengambilan sampel tidak terganggu

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yuliet R, Fernandez L.F . (2012) Pengaruh Penggunaan Semen Sebagai Bahan Stabilisasi Pada Tanah Lempung Daerah Lambung Bukit Terhadap Nilai Cbr Tanah."Jurnal Rekayasa Sipil
- DPU. 2018. Spesifikasi Umum 2018, Devisi 5.seksi 5.4 stabilisasi tanah (soil stabilization).
- DPU. 2018. Spesifikasi Umum 2018, Devisi 5.seksi 5.5 lapis fondasi agregat semen (CTB dan CTSB)
- Komili,Euis. 2012. Solusi Stabilitas Tanah. Yogyakarta: PT. Diva Mahakarya.
- Mahakarya, PT. Difa. (2012). PT . Difa Mahakarya Profile Product.
- Margianto (20017) Analisis Kekuatan Cement Treated Base (CBT) Dengan Bahan Tambah Zat Aditif Dan Variasi Kandungan Tanah Sebagai Lapis Pondasi Atas Jalan
- Pirmadona. (2015). "Stabilitas Tanah Plastisitas Rendah Dengan Semen.
- Silvia sukirman (1999), perencanaan geometrik jalan raya.
- Silvia sukirman (2003), *Beton Aspal Campuran Panas, Granit*, Bandung.
- SKBI. 1987. Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisa Komponen. DPU: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Susy Srihandayani. stabilisasi berbasis ion exchange untuk meningkatkan daya dukung subgrade di kota dumai.